

**PENERAPAN METODE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION*) UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN
BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA
KELAS XI DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF BOROBUDUR
MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:
Arif Eko Susanto
08420171**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Eko Susanto
NIM : 08420171
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA SERUPA YANG DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi orang lain.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Yang menyatakan



Arif Eko Susanto
NIM. 08420171

PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Arif Eko Susanto
Lamp : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Eko Susanto
NIM : 08420171
Judul Skripsi : Penerapan Metode Stad (*Student Teams Achievement Divison*)
Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah
Ma'arif Borobudur Magelang 2012/2013

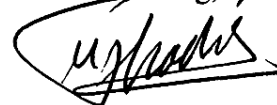
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Pembimbing, ,



Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arif Eko Susanto
 NIM : 08420171
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Perbaiki seperlunya sesuai Sabar Penguji

Tanggal selesai revisi:
 29, Oktober..... 2012

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.
 NIP : 19680727 199703 1 001
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arif Eko Susanto
 NIM : 08420171
 Semester : IX
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Contoh tindakan yg menyulitkan berdiskusi dan tak berkesinambungan
			Tarjamaal & Transkripsi

Tanggal selesai revisi :
 29 Oktober 2012

Mengetahui :
 Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
 NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Yang menyerahkan
 Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
 NIP : 19590307 199503 1 002
 (setelah Munaqasyah)

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Arif Eko Susanto
NIM : 08420171
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			note konsistensi penulisan "kooperatif".
			jawaban "footnote" secara konsisten, in note dijadikan footnote.
			tambahkan Quiz-nya.

Tanggal selesai revisi:
29 Oktober 2012

Mengetahui :
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/ 121 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode STAD (Student Teams Achievement) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arief Eko Susanto

NIM : 08420171

Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Jum'at, 19 Oktober 2012

Nilai munaqsyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji I

H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag

NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 30 OCT 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

Sukses tampak nya berhubungan dengan tindakan.

Orang-orang yang sukses terus bergerak.

**Mereka membuat berbagai macam keliruan,
namun mereka tidak pernah menyerah (Conrad Hilton)**

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Bapak, ibu dan adikku tercinta, serta
Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta' aqqidain

عدة 'Iddah

3. Ta' Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni'matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-fūrud

اهل السنة Ahl as-sunnah

ABSTRAK

Arif Eko Susanto: Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*) untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .2012

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dalam pembelajaran bahasa Arab, meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang serta untuk mengetahui tanggapan siswa terkait dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*)

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi, dan dokumentasi .sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang berjumlah 25 siswa. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observer* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya :pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara dua siklus. Dalam penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*) siswa dibagi 4 sampai 5 kelompok lalu diberi tugas pada setiap kelompok masing-masing, untuk bercerita kembali dan melakukan percakapan pada khiwar dengan menggunakan bahasa Arab dengan bahasa mereka sendiri. Akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi atau penilaian dari setiap hasil kerja kelompok. Kedua, adanya peningkatan ketrampilan berbicara bahasa Arab dari para siklus, siklus 1 dan siklus II. Pada para siklus nilai rata-rata siswa adalah 14,72. Pada siklus pertama nilai rata-rata siswa meningkat. Dan siklus II menjadi 20,86. Hasil uji “t” terhadap nilai post-test siklus I dan siklus II menunjukkan nilai “t” hitung sebesar 8,593 dengan taraf signifikan 0.000,<0,05 sedangkan nilai “t” tabel sebesar 2,06. Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada ketrampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Kata kunci : Metode STAD (*Student Teams Achievement Devision*), ketrampilan berbicara, bahasa Arab

التجريد

عارف إيكو سوسانطا. إستخدام طريقة قسم إنجاز فريق طالب أي " *Student Team Achievement Division* " لترقية مهارة الكلام باللغة العربية عند الطلاب للفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية معارف بوربودور ماجلاخ، لكلية التربية و تأهيل المعلمين بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا يوكياكرتا 2012.

من هذا البحث هو بحث إلى تطبيق العمل في الحجرة الدراسية، وهدفه في تصوير استخدام طريقة قسم إنجاز فريق طالب أي " *Student Team Achievement Division* " في تعليم اللغة العربية لترقية مهارة الكلام باللغة العربية طلاب للفصل الحادي عشر في المدرسة الثانوية معارف بوربودور ماجلاخ، لي تعريف إستجابة الطلاب في تعليم اللغة العربية باستخدام طريقة إنجاز فريق الطالب.

هذا البحث هو البحث الكمي، وطريقة جمع البيانات هي المقابلة والمراقبة والتوثيق. وعينة هذا البحث هو الطلاب الذين يجلسون في الفصل الحادي عشر لعلوم الطبيعية (XI IPA) وعددها خمسة وعشرون طالباً. كل دورة تتكوّن من أربع مراحل : التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والانعكاس.

ونتيجة هذا البحث : بحث الباحث إلى تطبيق العمل في الحجرة الدراسية بدورين. في استخدام طريقة قسم إنجاز فريق طالب. ثمّ قسم الطلاب أربعة أو خمسة فرقة لأعطاء العمل لكل فرقة لتقصّ مرّة أخرى ويكون الحوار استخدام اصداراللغة العربية من نفسها والآخر، من هذا البحث هو تقدير نتيجة على كل فرقة. ثمّ وجود ترقية مهارة الكلام في اللغة العربية قبل الإختبار. ودورة الأولى ثمّ دورة الثانية وكانت نتيجة الطلاب المتوسطة قبل الإختبار هي 14,72، وفي دورة الأولى ترتفع نتيجة الطلاب والدورة الثانية ترتفع نتيجة المتوسطة إلى 20,86، وحاصل من احصائي التائي (nilai hitung) 8,593 مع مسوى معنوية $0,05 < 0,000$ وفي الجدول نتيجة التائي (nilai tabel) 2,06 إذن هناك إرتفاع معنوي في مهارة الكلام في اللغة العربية على الطلاب.

مفتاح الكلمات : الطريقة، قسم إنجاز فريق طالب، مهارة الكلام، اللغة العربية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله. اللهم صلّ وسلّم على سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga masih tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta orang-orang yang setia di jalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk di dalamnya. Amin...

Dalam skripsi ini penulis sadari, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN dan Keguruan Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.AG selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga penulis

selesai menempuh studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Nurhadi, M.A. selaku pembimbing skripsi terima kasih telah sabar membimbing dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membimbing memberikan ilmunya selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu Karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar proses administrasi selama penulis belajar di kampus putih ini.
8. Kepala MA Ma'arif Borobudur Magelang bapak Muhammad Ahsan. S. Agdan segenap dewan guru dan karyawan MA Ma'arif Borobudur Magelang
9. Ustaz Nurussa'adah, S.s. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif Borobudur Magelang terima kasih banyak atas bimbingan serta motivasinya.
10. Segenap kepada siswa-siswi kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang terima kasih atas kerjasamanya sehingga skripsi ini selesai dibuat.
11. Untuk Abahku dan Ibuku tercinta serta Keluarga tercinta di rumah yang senantiasa mendoakan serta memotivasi dan mendukung dalam setiap langkahku menggapai impian.
12. Terima kasih kepada mbakku "Emi" dan mbak "Mama" yang selalu membimbing ku tiada henti semuanya dan seluruh adik-adikku semuanya

khususnya adikku tercinta “Fuad Abdul Majid” yang selalu memotivasi dan support dalam setiap langkahku untuk menyempurnakan skripsi ini.

13. Semua sahabat-sahabatku D’Lungko’s (Nanang, Faza, Nadhif, Dika, Feri, Ponco) dan D naga’s (tigo, tooban, alfan, ihsan riskan, rijal) terimakasih atas kasih sayang, waktu, tenaga, pikiran, materi, terima kasih juga atas semua diskusi dan kenakalan edukatifnya selama ini. Juga sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Mudah-mudahan segala amal yang telah dilakukan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

14. Serta ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini dan terselesaikannya study S1 penulis baik moral, material, ataupun doanya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu di sini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun harapan penulis semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami berserah diri dan memohon pertolongan, tiada balasan yang setimpal bagi semuanya, kecuali hanya untaian doa kepada Allah SWT semoga amal baik yang telah dilakukan diridhoi-Nya.

Jazakumullahkhairankatsira.

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

Penulis

ArifEkoSusanto

NIM. 08420171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Landasan Teori	7
F. Kerangka Teoritik.....	16
G. Hipotesis Tindakan	17

	H. Metode Penelitian	18
	I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II	GAMBARAN UMUM MA MA'ARIF BOROBUDUR MAGELANG	29
	A. Letak Geografis	29
	B. Sejarah Singkat Tentang MA Ma'arif Borobudur	30
	C. Struktur Organisasi	32
	D. Keadaan Guru.....	34
	E. Keadaan Siswa	37
	F. Sarana Prasarana.....	38
	G. Peralatan Meubelar	40
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	42
	A. Penerapan Metode <i>STAD (Student Teams Achievement Division)</i> Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas XI Di Madrasah Aliyah Ma'arif Borobudur Magelang	42
	1. Siklus I	51
	2. Siklus I Pertemuan II.....	58
	3. Siklus II Pertemuan III.....	64
	4. Siklus II Pertemuan IV.....	67
	B Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang	71

C	Analisis Peningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI Ma Ma'arif Borobudur Magelang Dengan Metode STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).....	76
BAB IV	PENUTUP.....	82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	83
C.	Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini Bahasa Arab di lembaga pendidikan sering dipandang sebagai pelajaran yang kurang penting dan tidak diminati. Salah satu alasannya adalah karena materi Bahasa Arab disampaikan secara deskriptif dan kurang menampilkan analisis yang argumentatif. Belajar bahasa lebih didominasi dengan membaca, mengartikan, dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Akibatnya belajar Bahasa Arab dianggap sebagai sesuatu yang membosankan dan kurang ada manfaatnya.

Pada pembelajaran Bahasa Arab kelas XI terdapat beberapa permasalahan yang ditemui siswa terutama pada materi pokok al-Kalām. Selain mengalami kesulitan dalam materi yang diajarkan, perbendaharaan kata yang diketahui, siswa juga kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan siswa terbiasa dengan metode klasikal, yang merupakan salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Salah satu cara dalam mengembangkan mutu pendidikan adalah diperlukan suatu metode. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Model belajar kooperatif adalah sebagai bentuk belajar siswa aktif merupakan cara untuk mewujudkan keaktifan belajar siswa sehingga tercapai keberhasilan pembelajaran. Berbagai pola pengajaran dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran¹.

Di sadari bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Untuk meminimalkan perbedaan tersebut maka dalam pembelajaran siswa di bentuk secara berkelompok agar siswa dapat saling mengisi, saling melengkapi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal atau tugas yang di berikan oleh guru. Dengan demikian tujuan pengajaran dapat tercapai dan hasil belajar siswapun dapat meningkat.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bilamana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. ada berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik dan mengasah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh infomasi, ketrampilan, dan sikap serta prilaku positif dan terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud bila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotivasi mereka untuk berpikir, dan bekerja dalam kehidupan nyata.

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.73

Saat ini telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, dimana siswa dapat belajar secara berkelompok. Salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif STAD (*Student Teams Achievement Division*).²

Metode pembelajaran STAD dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas karena metode pembelajaran STAD menuntut siswa untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Adanya penghargaan kelompok dalam metode pembelajaran STAD membuat siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan metode STAD dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
2. Adakah peningkatan ketrampilan berbicara (*mahārotul kalām*) pada pembelajaran Bahasa Arab dengan penerapan metode STAD pada siswa kelas XI di MA Ma'arif Borobudur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

² Robert E. Salvin, *Kooperatif Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 11

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode STAD untuk meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab bagi siswa kelas XI di MA MA'ARIF BOROBUDUR
2. Untuk mengetahui peningkatan ketrampilan berbicara Bahasa Arab setelah pemberian perlakuan dengan metode STAD bagi siswa kelas XI di MA Ma'arif Borobudur Magelang.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat memahami Bahasa Arab dengan mudah, dengan membuat siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode STAD
 - b. Siswa mampu menggunakan bahasa Arab dengan aktif dalam percakapan sehari-hari
2. Bagi Guru
 - a. Melalui penelitian tindakan kelas ini guru dapat mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.
 - b. Memberikan motivasi guru untuk membina dan mengembangkan ketrampilan bahasa Arab.
3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktek pembelajaran secara *real* di sekolah dan sebagai bukti pengamalan dari ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya.

D. Telaah Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan mendiskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis:

1. Penelitian Ratih Kartika (4201402032), Mahasiswi UNNES jurusan Matematika Fakultas MIPA, dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran di Kelas VIII ” menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi garis singgung lingkaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantu media permainan kuis cepat tepat menggunakan SMB lebih baik daripada pembelajaran matematika dengan metode ekspositori. Selain itu, siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berbantu media permainan kuis cepat tepat menggunakan SMB pada materi garis singgung lingkaran dapat mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM yang telah ditentukan dan proses pembelajarannya dapat berjalan dengan efektif.³

³ Ratih Kartika (4201402032), “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran Di Kelas VIII”, *Skripsi S1 UNNES Semarang*, (Semarang:Perpustakaan UNNES), 2007, t.d.

2. Penelitian Jamaludin Malik (3104301), tahun 2009, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Qur’an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nūn Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw pada Kelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang” menyimpulkan bahwa penerapan metode active learning tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar yang cukup signifikan, selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan active learning tipe jigsaw ini meningkat pesat setelah diberikan tindakan.⁴
3. Penelitian Nur Janatin (06420044), tahun 2009, Mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Upaya Dosen Native speaker dalam meningkatkan ketrampilan berbicara (al-Kalām)⁵
4. Penelitian Lathifiana Otavia (05420032) tahun 2009, mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul “ Penerapan metode langsung dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab di kelas VII A MTs Miftahul Huda Maguan Kalion Rembang (PTK)⁶

⁴ Jamaludin Malik, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Qur’an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw pada Kelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang”, *Skripsi S1 IAIN Walisongo Semarang*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), 2009, t.d.

⁵ Nur Janatin (06420044), tahun 2009, “Upaya Dosen Native speaker dalam meningkatkan ketrampilan berbicara (al-kalām)” *skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: perpustakaan UIN), 2009

⁶ Lathifiana Otavia (05420032) tahun 2009, “Penerapan metode langsung dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab di kelas VII A MTs Miftahul Huda Maguan Kalion Rembang (PTK) *skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: perpustakaan UIN), 2009

Penelitian diatas merupakan penelitian yang menggunakan salah satu pembelajaran kooperatif. Jika dilihat secara sekilas terdapat kemiripan antara penelitian diatas dengan skripsi peneliti, tetapi peneliti lebih menitikberatkan dan memfokuskan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, mengingat dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif Borobudur Magelang masih menggunakan metode yang monoton. Hal inilah yang membedakan skripsi peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi.

E. Landasan Teori

1. Metode pengajaran bahasa

Method, yang dalam bahasa Arab disebut *Ṭārīqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur dimana tidak ada suatu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas *approach* (pendekatan) yang telah di tentukan. Jika *approach* bersifat *axiomatic*, metode bersifat procedural. Sehingga dalam satu pendekatan bisa saja terdapat beberapa metode. Misalnya, ada beberapa factor yang mempengaruhi penyajian materi pelajaran di antaranya latar belakang bahasa murid dan bahasa Asing yang dipelajari sehingga mengakibatkan perbedaan metodologis.⁷

⁷Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif* hlm.31.

Pengajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia misalnya, akan berbeda secara metodologis dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Inggris, Umur murid, Latar belakang sosio-kultural, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya sebelumnya merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi metode. Dalam pembelajaran memilih suatu metode bisa terjadi beberapa metode didasarkan atas *approach* yang sama.⁸

Disamping itu, tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, kemahiran bercakap-cakap, kemahiran menerjemahkan, dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran. Berdasarkan tujuan, yakni pembelajaran aktif berpusat pada siswa jadi penulis menggunakan metode STAD(*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran bahasa.

Metode apa pun yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam proses pembelajaran, yakni perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM, diantaranya:

- a. Berpusat pada anak didik (*student oriented*). Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Suatu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar (*learning style*) anak didik harus diperhatikan

⁸Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan* hlm.12

- b. Belajar dengan melakukan (*learning by doing*) supaya proses belajar itu menyenangkan, guru harus menyediakan kesempatan pada anak didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata.
- c. Mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana berinteraksi sosial (*learning to life together*).
- d. Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu anak didik juga mampu memompa daya imajinatif anak didik untuk berfikir kritis dan kreatif.
- e. Mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan memecahkan masalah. Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreatifitas dan daya imajinasi anak untuk menemukan jawaban terhadap setiap masalah yang dihadapi anak didik⁹

2. Metode STAD(*Student Teams Achievement Division*)

STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam pembelajarannya STAD terdiri dari kelompok belajar heterogen beranggotakan 4-5 orang siswa dan setiap siswa saling bekerja sama,

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*..hlm.136-137

berdiskusi dalam menyelesaikan tugas dan memahami bahan pelajaran yang diberikan.¹⁰

Dalam penjabarannya STAD terdiri atas lima komponen utama:

- a. Presentasi kelas
- b. Tim kuis
- c. Kuis
- d. Skor kemajuan individual
- e. Rekognisi tim

Pertama, Presentasi Kelas. Materi dalam STAD pertama-tama di perkenalkan dalam presentasi di dalam kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering dilakukan atau diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru, tetapi bisa dimasukkan presentasi audiovisual. Bedanya presentasi kelas dengan pengajaran biasa hanyalah, bahwa presentasi tersebut haruslah benar-benar berfokus pada unit STAD. Dengan cara ini para siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama presentasi kelas, karena demikian akan sangat membantu mereka mengerjakan kuis-kuis, dan skor kuis mereka menentukan skor tim mereka

Kedua, Tim. Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar. Dan lebih khususnya lagi, adalah untuk

¹⁰ Robert E. Salvin, *Loc.cit.* hlm.11

mempersiapkan anggotanya untuk bisa mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar-lembar kegiatannya atau materi yang lain.

Tim adalah fitur yang paling penting dalam STAD. Pada tiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan timpun harus melakukan yang terbaik untuk membantu tim anggotanya, tim ini memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik penting dalam pembelajarannya, dan itu adalah untuk memberikan perhatian dan respek yang mutual yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antar kelompok, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa *mainstream*

Ketiga, Kuis. Setelah sekitar satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim, para siswa akan mengerjakan kuis individual. Para siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis. Sehingga, tiap siswa bertanggung jawab secara individual untuk memahami materinya

Keempat, Skor Kemajuan Individual. Gagasan di balik skor kemajuan individual adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dapat dicapai apabila mereka bekerja lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya. Tiap siswa dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor ini, tetapi tidak ada siswa yang dapat melakukannya tanpa memberikan usaha mereka yang terbaik. Tiap siswa diberikan skor “awal”,

yang diperoleh dari rata-rata kinerja siswa tersebut sebelumnya dalam mengerjakan kuis yang sama. Sisa selanjutnya akan mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis mereka dibandingkan dengan skor awal mereka.

Kelima, Rekognisi Tim. Akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan yang lain apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu. Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan dua puluh persen (20%) dari peringkat mereka.¹¹

3. Tinjauan Tentang Kemahiran Berbicara (Al-Kalām)

Salah satu tujuan pengajaran bahasa adalah memperoleh ketrampilan berbicara (*al-kalām*), ketrampilan ini merupakan ketrampilan yang diperoleh setelah ketrampilan mendengarkan dan sebelum ketrampilan menulis.

Mekanisme berbicara adalah suatu proses produksi ucapan (perkataan) oleh kegiatan terpadu dari pita suara, lidah, otot-otot yang membentuk rongga mulut serta kerongkongan, dan paru-paru.¹² Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Ketrampilan berbicara dapat terwujud setelah ketrampilan menyimak dan mengucapkan

¹¹ . *Ibid.*, hlm.143-146

¹² . Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm.149

kosa kata bahasa Arab. Ketrampilan ini dapat berupa percakapan, diskusi, cerita atau pidato.

Adapun kemahiran berbicara yang dimaksudkan disini adalah kemahiran siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana, seperti ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari atau kegiatan-kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa.

Untuk melakukan kegiatan berbicara bahasa Arab, terdapat beberapa hal yang harus di perhatikan:

- a. Siswa harus mempunyai topik yang dibicarakan. Topik dapat berupa hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman siswa baik dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat
- b. Siswa harus mempunyai kosa kata yang relevan dengan topik. Agar siswa dapat kosa kata tersebut, guru harus mengembangkan kosa kata mereka, yakni dengan cara:
 - 1) Memotivasi siswa untuk selalu menggunakan kosa kata, baru dalam percakapan dan tulisan
 - 2) Kosa kata yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan berfikir dan pengalaman mereka
 - 3) Guru harus memberikan kesempatan yang seluas-luasnya pada siswa untuk membaca
 - 4) Pada saat siswa berbicara, guru harus memperhatikan kata-kata mereka dan menjelaskan kesesuaian kata tersebut dengan konteks

kalimat.¹³

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan bahasa yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa selain kemahiran mendengar, kemahiran membaca dan kemahiran menulis.

Menurut E. Sadtono, bahwa kemahiran berbicara agak berat dibanding dengan kemampuan-kemampuan yang lain, karena kemampuan berbicara memerlukan orang lain untuk menyimak dan mengoreksi dengan benar, juga memerlukan lebih banyak waktu.

4. Teori Belajar Bahasa Kmunikatif.

Dalam pelaksanaan di kelas, metode yang juga dipengaruhi strukturalisme ini, menurut *Moulton* (1963), memiliki lima karakteristik kunci yang dipertimbangkan jika hendak merancang bahasa.

- a. Bahasa itu ujaran, bukan tulisan
- b. Bahasa itu seperangkat kebiasaan
- c. Ajarkanlah bahasa, bukan tentang bahasa
- d. Bahasa adalah sebagaimana dikatakan oleh penutur asli, bukan seperti yang dipikirkan orang bagaimana seharusnya berbicara.
- e. Bahasa itu berbeda-beda

Pengajaran yang khas dalam pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyajikan butir bahasa yang harus dipelajari, dengan memberikan demonstrasi yang jelas untuk maknanya, melalui sarana nonverbal.
- b. Memberikan model pola-pola bahasa target dengan sejumlah contoh.

¹³. Radliyah Zaenuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.62

- c. Pelatihan bentuk substitusi progresif dilakukan siswa seluruh kelas, diikuti dengan siswa kelas yang dibagi dua, kemudian perseorangan.
- d. Melakukan pengulangan menggunakan versi interogatif struktur bahasa sasaran. Tahap terpenting dalam metode ini adalah penyajian dan pelatihan, karena dilakukan secara eksklusif dalam bahasa sasaran, penyajian penting sekali dilakukan sejas mungkin.¹⁴
- e. Prinsip Belajar Bahasa Komunikatif. Bahasa adalah membantu pembelajar mampu menggunakan bahasa target. Tujuan ini bisa dicapai dengan mengikuti berbagai jalan, dan dengan menggunakan berbagai pendekatan pengajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian harus diwujudkan kedalam kegiatan pengajaran mereka, menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk pengajarannya. Prinsip-prinsip belajar bahasa yakni sebagai berikut:

- a. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- b. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas.
- c. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia secara sengaja menfokuskan pembelajarannya kepada bentuk ketrampilan, dan

¹⁴Furqanul Aziez dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm. 21-22

strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa

- d. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia dibebaskan dalam data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran.
- e. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila jika ia menyadari akan peran dan hakekat bahasa dan budaya
- f. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila jika ia diberi umpan balik yang tepat yang menyangkut kemajuan mereka.
- g. Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila jika ia diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri.¹⁵

F. Kerangka Teoritik

Proses pembelajaran bahasa arab tidak selalu berlangsung dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaannya sering kita jumpai berbagai hambatan. Hambatan-hambatan ini disebabkan oleh factor/komponen pendidikan yang ada baik berasal dari guru maupun dari siswa atau komponen pendidikan lainnya sehingga menyebabkan rendahnya kualitas proses pembelajaran

Metode kooperatif tipe STAD menekankan adanya kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk menguasai materi pelajaran. Satu kelompok terdiri dari siswa-siswa yang berbeda dalam hal prestasi akademik. Dalam belajar kelompok para siswa berdiskusi bersama-sama agar dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Siswa yang prestasi

¹⁵*Ibid.*, hlm. 28-32

akademiknya tinggi akan menjadi tutor bagi siswa yang prestasinya akademiknya rendah. Hasil pemahaman siswa setelah belajar kelompok di gunakan untuk mengerjakan soal kuis secara individu. Nilai kuis yang diperoleh masing-masing siswa akan menentukan penghargaan yang diperoleh oleh kelompoknya.

Metode kooperatif STAD mempunyai ciri khusus yang membedakannya dari metode kooperatif lainnya, yaitu adanya kuis individual dan pemberian penghargaan kelompok. Adanya kuis individual dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan frekwensi belajarnya sehingga siswa dapat menyelesaikan kuis dengan baik. Pemberian penghargaan kelompok siswa akan memotivasi siswa akan memaksimalkan usaha belajarnya sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.¹⁶ Sehingga diduga hipotesis sementara penelitian ini adalah: Meningkatnya keterampilan berbicara bahasa Arab melalui strategi *kooperatif learning*, studi penerapan metode *STAD (Student's teams Achievement Division)* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa arab siswa kelas XI di MA

¹⁶E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.63

Ma'arif Borobudur Magelang

1. Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan adanya hubungan variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Adapun rumusnya adalah:

➤ Ada perbedaan antara.....dan.....

Ada perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan metode *STAD* dengan yang setelah yang menggunakan metode ini terhadap tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa Kelas XI di MA Ma'arif Borobudur Magelang

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif karena peneliti ingin mendriskripsikan Metode *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif Borobudur Magelang dengan keterkaitan dari latar belakang. Sedangkan jenis penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*) CAR.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama)

antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan, tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action). Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dengan peneliti.¹⁷

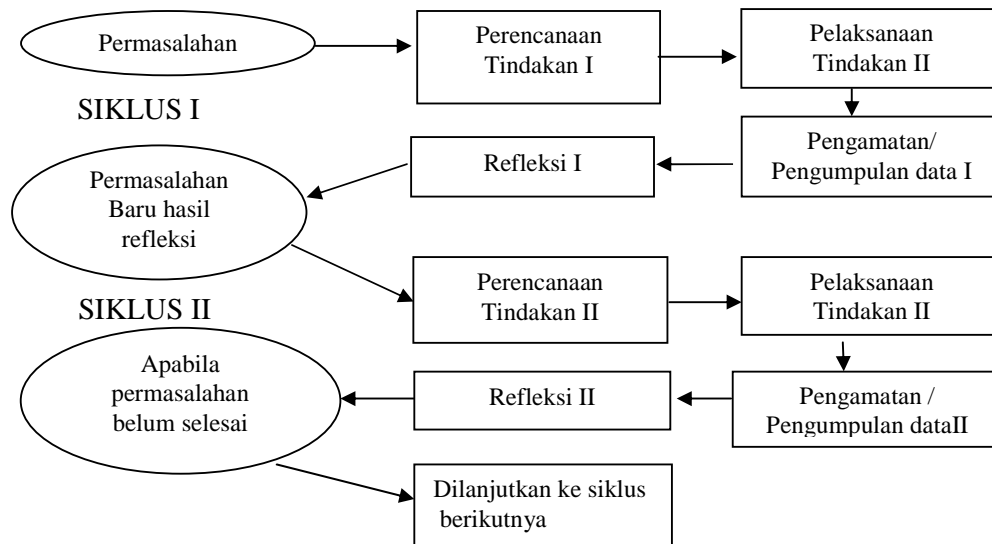
Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat di pecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Selain itu bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.¹⁸

¹⁷ Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Skara, 2008), hlm.3.

¹⁸ *Ibid.* hlm. 3

2. Model Penelitian Tindakan

Secara garis besar dalam Penelitian Tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Proses Penelitian Tindakan

Sumber: Penelitian Tindakan Kelas (Suharjono, 2007: 74)¹⁹

Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru,

¹⁹ Suharjono, *penelitian tindakan kelas*, (2007:74)

yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar guru dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati dia adalah seorang peneliti.

Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk di amati. Kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap kedua ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar tidak dibuat-buat

Tahap 3: Pengamatan (*observation*)

Tahap ketiga yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Kepada guru pelaksanayang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru mencatat sedikit demo apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus perbaikan

Tahap 4: Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketiga guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi disini sama dengan “memantul” seperti halnya memancar dan menatap kena kaca. Dalam hal ini, guru pelaksana sedang memantulkan pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan.²⁰

3. Instrumen penelitian

Pengumpulan data mempunyai arti semua bentuk penerimaan data, yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.²¹ Pengumpulan data bisa bersumber dari dokumen, pengamatan, tes dan lain-lain yang kemudian dianalisa. Sumber data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya ketika proses pembelajaran dengan menggunakan *metode STAD* berlangsung dan nilai tes dari peserta didik pada masing-masing siklus.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diperlukan instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistimatis terhadap fenomena-

²⁰ *Ibid.*, hlm.16-20

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Rineka Cipta), hlm.17

fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²²

Adapun isi lembar observasi adalah proses pembelajaran ketika berlangsung di kelas, bagaimana guru dan siswa sedang berinteraksi langsung, dari kegiatan pertama sampai kegiatan akhir. Selain itu juga mencatat aktifitas dan sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaa-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee.²³

Tes yang kan peneliti gunakan adalah *pre test* dan *post test*, test awal (*pre-test*) secara tertulis untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh para siswa.

Selanjutnya adalah tes akhir (*post-test*) guna mengetahui apakah semua materi pelajaran yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa. Isi dan materi tes akhir ini adalah bahan-bahan pelajaran yang tergolong penting, yang telah diajarkan kepada siswa.

²²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2007), hlm.76

²³*Ibid.*, hlm.67

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi, rekonstruksi dan proyeksi yang telah didapat sebelumnya. Metode ini ditujukan kepada beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana dengan adanya penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran bahasa Arab, adakah perkembangan dalam diri mereka pada penggunaan bahasa Arab khususnya ketrampilan *al-kalām*.

Selain itu wawancara ditujukan kepada guru bahasa Arab, untuk mengetahui respon atau tanggapan tentang Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*).

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal-hal yang berhubungan tentang keadaan guru, keadaan siswa, karyawan, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan juga berupa foto untuk menggambarkan secara visual kondisi ketika pembelajaran sedang berlangsung.

4. Teknis Analisis Data

Bentuk analisa yang dipakai adalah statistik deskriptif atau statistik sederhana yaitu, statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa angka agar dapat memperoleh gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan atau makna tertentu.

Adapun dalam penggunaan statistik deskriptif ini adalah dengan menggunakan presentase pada hasil angket dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)²⁴

5. Sumber data penelitian (*setting* penelitian)

Subyek penelitian yakni siswa kelas XI semester gasal tahun pelajaran.

6. Prosedur (langkah-langkah penelitian)

Adapun rencana tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab

b. Skenario tindakan

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mengandalkan observasi terlebih dahulu kemudian melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sekolah tersebut,

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2000)hlm.43

dan untuk memecahkan masalah yang ada akhirnya peneliti memilih metode pembelajaran, metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode STAD(*Student Teams Achievement Division*)

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, satu siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus 1, diantaranya:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menggunakan metode STAD(*Student Teams Achievement Division*) yang dapat menciptakan suasana menyenangkan bagi para siswa
- b) Membuat instrumen pengamatan untuk mengamati proses pembelajaran yang terdiri dari:
 - (1) Soal pre test dan post test
 - (2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui ketrampilan siswa (*mahārātul kalām*) dalam proses pembelajaran
 - (3) Merencanakan media pembelajaran yang akan diperlukan dalam rencana tindakan

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode STAD(*Student Teams Achievement Division*) sebagai upaya peningkatan ketrampilan berbahasa Arab. Sedangkan guru sebagai (observer).

a) Pengamatan (observasi)

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan yang meliputi: aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, didiskusikan, oleh peneliti dan guru sebagai pertimbangan untuk melangkah pada siklus selanjutnya

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistimatis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan

BAB II : Gambaran umum tentang MA Ma'arif Borobudur yang menguraikan tentang letak dan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan dan keadaan sarana prasarana.

BAB III : Berisi tentang laporan hasil penelitian tindakan kelas yaitu penerapan tindakan pada siklus pertama, kedua, dan selanjutnya.

Kemudian memaparkan pembahasan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode STAD(*Student Teams Achievement Division*).

BAB IV : Merupakan Penutup yang berisi tentang Simpulan, Saran, dan kata Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang penerapan metode *Kooperatif learning* model *STAD* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang tahun ajaran 2011-2012, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab III kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang sebelum diterapkan metode *STAD* kemampuan berbicara bahasa Arab mereka dapat dikategorikan kurang dari standar pembelajaran bahasa Arab karena mereka kurang terlatih dalam berbicara bahasa Arab, kurangnya menguasai nahwu, kurangnya intonasi yang benar, kurangnya percaya diri untuk mengungkapkan atau berbicara bahasa Arab, kurang menempatkan ketepatan ucapan, penempatan tekanan nada, sendi dan durasi yang sesuai, dan kurang tepat dalam pemilihan kata dan semua itu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 14,72. Dan setelah menggunakan metode *STAD* dalam pembelajaran bahasa Arab nilai rata-rata siswa pada post-test siklus I ini meningkat dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran mencapai 48%. Maka keterampilan siswa dapat dikategorikan sedang. Setelah melalui penilaian pada pra siklus, post-test siklus I keterampilan

berbicara siswa lebih meningkat dipost-test siklus II post-tes kedua ini. Mereka sudah mulai terbiasa dan terlatih dalam menggunakan bahasa Arab, karena mereka sudah mengetahui bagaimana menggunakan ketepatan nada atau intonasi yang benar, dan memilih kata yang tepat. Nilai rata-rata mereka di siklus II post-test kedua ini meningkat menjadi 20,86 dan tingkat keberhasilan yang dicapai 88%. Maka ini bisa dikatakan meningkat dan dikategorikan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa sudah bagus.

2. Metode *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Perbedaan nilai hasil belajar antara siklus I dan siklus II dibuktikan dengan hasil uji test t. Bahwa t hitung sebesar 8.593 jauh diatas t tabel sebesar 2,06. Perbedaan tersebut sangat signifikansi pada taraf 5% dengan nilai $0,000 < 0,05$.

B. Saran- Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan penerapan metode *Kooperatif learning* model *STAD* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang tahun ajaran 2012-2013 ini, masih banyak hal-hal yang diperbaiki lagi. Adapun saran-saran tersebut adalah:

Kepada Guru Bahasa Arab

Berdasarkan pada kesimpulan yang tertera diatas, dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab maka saran-sarannya adalah:

1. Guru bahasa Arab harus dapat mengembangkan metode *STAD* agar siswa semakin termotivasi belajar bahasa Arab dan mampu berbicara bahasa Arab dengan tenmannya untuk sehari-hari.
2. Guru hendaknya melihat dan mendampingi saat siswa mengerjakan tugas dengan kelompoknya sehingga semua siswa ikut aktif dan tidak hanya mengandalkan hanya satu siswa.
3. Guru juga harus lebih dekat dengan para siswa agar bisa mengetahui kemampuan berbicara bahasa Arab pada masing-masing siswa.
4. Guru harus lebih kreatif dalam memberikan strategi-strateggi dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga para siswa lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tiada terkira sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak peneliti pungkiri bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat selesai. Selanjutnya

peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi peneliti, calon peneliti, guru dan calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan. Penelitian ini bukan sebuah akhir melainkan sebuah awal untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan menuju kesuksesan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta,: Bumi Aksara, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, rineka cipta
- Furqanul, Aziez dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1996)
- Chaer Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Hamalik, Oemar *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Kartika, Ratih, (4201402032), “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif TGT dengan Media Permainan Kuis Cepat Tepat Menggunakan Smart Mathematics Board terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Garis Singgung Lingkaran Di Kelas VIII”*Skripsi S1 UNNES Semarang*, Semarang:Perpustakaan UNNES, 2007, t.d.
- Maleong, Lexiy J.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Malik, Jamaludin, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pelajran Qur’an Hadits Pokok Bahasan Hukum Nun Sukun atau Tanwin dengan Active Learning Tipe Jigsaw pada Kelas VII E Semester I MTs Al-Asror Semarang”,*Skripsi S1 IAIN Walisongo Semarang*, Semarang:Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009, t.d.
- Mulyasa,E, *Pratik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung PT Remaja Rosda Karya) 2011
- Muhammad, Nur, *Pembelajaran kooperatif*. (Surabaya: UNESA) 2005
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Salvin, Robert E, *Kooperatif Learning*, Bandung: Nusa Media, 2008.
- Sumardi, Mulyono ,*Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta Kramat Kwitang, 1974
- Suharsimi, dkk.*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta Bumi Skara. 2008
- Sudijono,Anas.*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2000.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Raja Grafindo : Rosda 2007

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.

Zaenuddin Radliyah, *Metodologi Dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pustaka Rihlah Group, 2005

Dokumentasi Kegiatan



Praktek Pembelajaran Di MA Ma'arif Borobudur Magelang



Contoh Kelompok Pembelajaran STAD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Satuan Pendidikan	: MA Ma'arif Borobudur
Kelas / Semester	: XI / Ganjil
Alokasi Waktu	: 90 Menit

Standar Kompetensi:

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hidup teratur.

Kompetensi dasar:

- 1.1 Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan berbentuk paparan atau dialog dengan lafal yang tepat tentang hidup teratur.

Indikator :

- Mampu memahami informasi umum dari wacana lisan dengan tepat tentang hidup teratur.
- Mampu menentukan informasi tertentu/ rinci dari wacana lisan dengan benar tentang hidup teratur.
- Mampu menjawab pertanyaan mengenai hidup teratur.

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu: Menangkap makna serta gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana lisan tentang hidup teratur.

II. Materi Pembelajaran:

- Materi pokok : المراهقة
- Uraian Materi Pokok : حياة منظمة

التقديم

يجب على المراهقين
أولاً- أن يتناولوا الغذاء الجيد
والغذاء الجيد هو الذي يحتوى على المواد الضرورية للصحة
ثانياً – أن يمارسوا الرياضة البدنية ورياضة الروح والنفس،
كقراءة القرآن، ونوافل الصلوات، وتلاوة الأذكار.
ثالثاً – أن يتناولوا الراحة الكافية، ومن أهم الراحة النوم،

قال حكيم : نَمَّ مَبْغَرًا لَتَنْهَضَ مَبْغَرًا تَسْعِدُ لَكَ الْحَيَاةَ.

III. Metode:

- STAD (Student Team Achievement Division), Diskusi, Praktek.

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 menit
	<p>a. Guru mengamati dan mengarahkan sikap Siswa dan siswi agar siap memulai pelajaran.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar Siswa dan siswi.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran Siswa dan siswi</p> <p>d. Guru melakukan tes peninjauan dan mengidentifikasi keadaan Siswa dan siswi (apersepsi).</p> <p>e. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: kompetensi dasar dan indikator pencapaian serta proses pembelajaran yang akan dijalani Siswa dan siswi.</p>	Pengalaman pribadi	
2	Kegiatan Inti		60 menit
	<p>a. Siswa dan siswi mendengarkan wacana lisan yang diucapkan guru.</p> <p>b. Siswa dan siswi dibagi dalam beberapa kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 4- 5 orang.</p> <p>c. Setelah kelompok terbagi, masing- masing kelompok mendiskusikan materi yang diajarkan.</p> <p>d. Guru menyuruh perwakilan dari masing- masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.</p> <p>e. Kelompok yang bukan menjelaskan di depan mengajukan pertanyaan kepada kelompok</p>	Guru/Buku Paket	

	yang sedang menjelaskan hasil diskusinya. f. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa.		
3	Penutup		15 menit
	a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat c. Guru bersama Siswa dan siswi merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi Siswa dan siswi. d. Doa penutup dan salam.	Instrumen latihan	

V. Sumber/Media Pembelajaran:

1. Sumber :

- Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI, Semarang : Toha Putra, 2008.
- A. W. Munawwir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

2. Media Pembelajaran :

- Kapur
- Black Board

VI. Penilaian:

1. Proses (Pada Saat KBM Berlangsung)

- a. Jenis Tagihan : Tes lisan.
- b. Bentuk Tagihan : Tes praktek.
- c. Contoh :
 - Siswa dan siswi dibagi dalam beberapa kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 4- 5 orang.
 - Diskusikan materi tentang hidup teratur dengan masing- masing kelompok, kemudian perwakilan masing- masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.

2. Hasil (Ujian Praktek Lisan)

Magelang, 07 September 2012

Guru Bahasa Arab

Mahasiswa Peneliti

Nurus Sa'adah, S.s

Arif Eko Susanto
NIM. 08420171

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Satuan Pendidikan	: MA Ma'arif Borobudur
Kelas / Semester	: XI/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 90 menit

Standar Kompetensi:

1. Mengungkapkan informasi secara lisan berbentuk paparan atau dialog tentang hidup sehat.

Kompetensi dasar:

- 1.1 Melakukan dialog sesuai konteks dengan benar dan tepat dan lancar tentang hidup sehat.

Indikator :

- Mampu mempraktekkan percakapan tentang hidup sehat.
- Mampu menyebutkan kosa-kata baru dari hiwar tentang hidup sehat.
- Mampu menjawab pertanyaan seputar hidup sehat.

I. Tujuan Pembelajaran:

Setelah Proses Pembelajaran, diharapkan siswa dan siswi mampu: Menangkap makna serta gagasan atau ide dan melakukan dialog secara tepat dari berbagai bentuk wacana lisan tentang hidup sehat.

II. Materi Pembelajaran:

- Materi pokok : **الحياة الصحيّة**
- Uraian Materi Pokok : **الحياة الصحيّة**

لكي يكون جسمنا صحيحا سليم البنية . . .
ينبغي أن نأكل الغذاء الجيد ويمارس الرياضة، وينال الراحة.
الغذاء مصدر الطاقة اللازمة للعمل.
والغذاء الجيد هو الذي يحتوي على الموادّ الضرورية للصحة مثل البروتينات والكلسيوم والحديد
والفيتامينات.
والرياضة تساعد العضلات على التّموّ وتجعل الجسم يعمل بلياقة ومن ناحية أخرى ينبغي أن
نهتمّ بالراحة، ويُعتبر النّوم أكثر أهميّة، فهو ضروري للصحة كالغذاء والشّراب.
وينصح الأطباء بالتدريبات الرياضيّة في أوقات مناسبة ومن أهمّ أنواع الرّياضة الجري
والسّباحة ولعب الكرة.

و ينبغي كذلك أن نهتمّ برياضة الرّوح والنّفس، كقراءة القرآن، ونوافل الصّلوات، وتلاوة الأذكار.

والصّلاة أيضا تستطيع أن تُنشّط الجسم وتبعث الرّاحة في نفس الإنسان. وكان النّبىّ صلّى الله عليه وسلّم يرتاح بالصّلاة، ويقول لبلال رضي الله عنه : (يابلال أرحنّا بالصّلاة).

ومن العادة المفيدة للصّحة أن ينام الإنسان مبكّرا وأن يستيقظ مبكّرا، وإنّ الصّحة نعمة عظيمة أنعم الله بها على الإنسان فيجب عليه أن يحافظ عليها، قال حكيم : (الصّحة تاج على رءوس الأصحاء لا يعرفه إلا المرضى).

III. Metode:

- STAD (Student Team Achievement Division), Diskusi, Praktek.

IV. Langkah Pembelajaran:

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDIA/SUMBER	WAKTU
1	Pendahuluan		15 menit
	a. Guru mengamati dan mengarahkan sikap Siswa dan siswi agar siap memulai pelajaran. b. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar Siswa dan siswi. c. Guru mengecek kehadiran Siswa dan siswi d. Guru melakukan tes penjajakan dan mengidentifikasi keadaan Siswa dan siswi (apersepsi). e. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan disampaikan, meliputi: Kompetensi dasar dan indikator pencapaian serta proses pembelajaran yang akan dijalani Siswa dan siswi.	Pengalaman pribadi	
2	Kegiatan Inti		60 menit
	a. Siswa dan siswi mendengarkan wacana lisan yang diucapkan guru. b. Siswa dan siswi dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4- 5 orang. c. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan materi yang telah diajarkan dengan kelompok masing-masing.	Guru/Buku Paket	

	<p>d. Guru menyuruh perwakilan masing- masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.</p> <p>e. Siswa dan siswi maju dari kelompok lain member pertanyaan kepada kelompok yang mendapatkan giliran menjelaskan, dan kelompok yang menjelaskan menjawabnya.</p> <p>f. Guru mengevaluasi hasil kerja siswa.</p>		
3	Penutup		15 menit
	<p>a. Guru memberikan pertanyaan lisan/ soal latihan hasil belajar</p> <p>b. Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat</p> <p>c. Guru bersama Siswa dan siswi merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung, meliputi; kelemahan dan kelebihan, perasaan dan kesulitan yang dihadapi Siswa dan siswi.</p> <p>d. Doa penutup dan salam.</p>	Instrumen latihan	

V. Sumber/Media Pembelajaran:

1. Sumber :

- Dr. D. Hidayat, Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI, Semarang : Toha Putra, 2008.
- A. W. Munawwir, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

2. Media Pembelajaran :

- Kapur
- Black Board

VI. Penilaian:

1. Proses (Pada Saat KBM Berlangsung)

- a. Jenis Tagihan : Tes lisan.
- b. Bentuk Tagihan : Tes praktek, soal latihan.
- c. Contoh :
 - Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 4- 5 orang.

- Diskusikan materi yang telah diajarkan dengan kelompok masing-masing!

2. Hasil (Ujian Praktek Lisan)

Magelang, 07 September 2012

Guru Bahasa Arab

Mahasiswa Peneliti

Nurus Sa'adah, S.s

Arif Eko Susanto
NIM. 08420171

HASIL OBSERVASI KELAS

CATATAN LAPANGAN

Hari/ tanggal	: Jum'at 31 Agustus 2012
Waktu	: 10.15-11.45 WIB
Tempat	: Kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang
Kegiatan	: Pra Siklus

Pada hari jumat, peneliti melakukan pra siklus sebelum melakukan tindakan. Pra Siklus ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang.

Sebelum menggunakan metode STAD (*student teams achievement division*) materi yang diberikan pra siklus itu adalah hidup teratur dengan cara menyuruh satu-satu murid untuk berbicara bahasa Arab dengan materi tersebut dengan bahas mereka sendiri yang telah diberikan oleh peneliti pada siswa. Setelah mengetahui nilai pra siklus tersebut maka peneliti melakukan dengan tindakan dengan siklus pertama. Rata-rata nilai yang didapat pada pra siklus 52,12. Dan setelah menggunakan metode STAD (*student teams achievement division*) diharapkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab lebih meningkat dari hasil sebelumnya. Setelah pra siklus selesai, peneliti memaparkan bahwa belajar bahasa Arab itu sangatlah penting. Dan belajar itu bukan hanya disekolah atau dimadrasah saja tetapi belajar itu dimana saja bias kapan saja. Kemudian peneliti menutup pertemuan kali ini dan mengucapkan salam. .

HASIL OBSERVASI KELAS

CATATAN LAPANGAN

Hari/ tanggal : Jum'at 7 September 2012
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Tempat : Kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang
Kegiatan : siklus 1 pertemuan 1

Pada siklus 1 pertemuan 1 ini materi yang diajarkan adalah materi yang kemarin dipaparkan oleh guru bahasa Arab dengan menggunakan metode baru. Materi saat ini adalah tentang profesi. Berikut ini hasil observasi lapangan yang menggambarkan tentang penerapan tindakan kelas pada siklus 1 pertemuan 1:

Pelaksanaan pada siklus 1 pertemuan 1 ini siswa mulai menyesuaikan diri terhadap strategi baru yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menjelaskan strategi yang akan dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab ini. Siswa nampaknya memperhatikan pada peneliti. Meskipun sebagian mereka ada yang bingung pada penjelasan yang dijelaskan sama peneliti dan mereka masih segan untuk menanyakan pada peneliti. Selanjutnya peneliti membuat kelompok dari mereka dan mengarahkan untuk membuat kelompok 4 sampai 5 kelompok .selanjutnya masing-masing kelompok berdiskusi dengan aktif bersama materi yang diajarkan. Para siswa kelihatan aktif dan sedikit ramai karena mereka menanyakan kosa kata yang belum mereka ketahui, mereka sangat antusias untuk mengetahui kosakata dan bisa

berbicara bahasa Arab nantinya. Setelah diskusi mereka selesai masing-masing salah satu dari kelompok maju kedepan untuk mempraktekkan berbicara dengan bahasa Arab yang mereka telah pahami. Keadaan siswa sekita itu sangat ramai. Selanjutnya mereka dapat mengikuti dan mendengarkan temannya yang sedang maju. Tidak terasa waktu pun berlalu begitu cepat selesai, kemudian terakhir peneliti menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah yang diikuti oleh siswa

HASIL OBSERVASI KELAS

CATATAN LAPANGAN

Hari/ tanggal : Jum'at 14 September 2012
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Tempat : Kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang
Kegiatan : Siklus 1 pertemuan II

Pada siklus 1 pertemuan II ini para siswa sudah menyesuaikan diri terhadap strategi baru, mereka nampaknya sudah siap dan lebih tenang dari pada kemaren. Materi yang di ajarkan adalah sama seperti minggu kemaren, yakni tentang hidup teratur namun kali ini menggunakan percakapan atau khiwar untuk melatih percakapan bahasa Arab mereka dengan baik dan benar. Berikut hasil observasi yang menggambarkan tentang implementasi II pertemuan II

Pada awal pembelajaran peneliti melakukan pertanyaan pertanyaan tentang kata kata yang berhubungan tentang hidup teratur kepada siswa bertujuan untuk mengetahui ingatan para siswa terhadap pelajaran minggu lalu. Sepertinya para siswa sudah mulai mengetahui tentang hidup teratur dengan mengungkapkan bahasa Arab. Penulis menjelaskan pengertian dan tujuan pembelajaran pada hari itu mereka tampak sedikit cemas karena peneliti menyuruh mereka untuk berdiskusi hanya dengan teman sebangkunya.

Peneliti menjelaskan pembelajaran hari ini supaya siswa nantinya pada waku melakukan praktek berbicara di depan teman-temannya dengan menggunakan bahasa

Arab dengan intonasi yang baik dan benar. Sebelum peneliti memberi kesempatan pada siswa terlebih dahulu agar mereka memahami isi dari bacaan tersebut. Peneliti juga member kesempatan pada para siswa untuk bertanya tentang kosa katayang mereka blom pahami

Tidak terasa waktu sudah selesai dan peneliti menyimpulkan pelajaran yang tadi dan member kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang pelajaran yang mereka belum pahami. Peneliti juga mengarahkan pada siswa untuk rajin belajar di rumah, kemudian peneliti menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah

HASIL OBSERVASI KELAS

CATATAN LAPANGAN

Hari/ tanggal : Jum'at 21 September 2012
Waktu : 10.15-11.45 WIB
Tempat : Kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang
Kegiatan : Siklus II pertemuan III

Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan III ini dilaksanakan pada hari jumat. Tanggal 21 Seotember 2012 pada pertemuan ini yang dibahas tetap hidup teratur, tapi kali ini peneliti mencoba menggunakan media gambar bertujuan untuk merangsang keaktifan para siswa dalam mengerjakan tugas.

Kondisi siswa pada hari itu sudah cukup siap dan tenang untuk memulai pelajaran bahasa Arab peneliti mencoba mengulas pelajaran minggu lalu dan memberikan pertanyaan pada siswa secara bergantian.

Peneliti mengarahkan pembelaran kali mencoba menggunakan media gambar yang bersangkutan dengan hidup teratur yang nantinya bias didiskusikan kepada para kelompok untuk melatuh siswa dalam berbicara bahasa Arab kemudian siswa mulai berkumpul dan berdiskusi secara aktif.

Setelah beberapa waktu peneliti mengamati dan sepertinya siswa sudah pada selesai dalam mengerjakannya, akhirnya peneliti memberikan kesempatan kepada salah satu siswa dari kelompok masing-masing untuk membacakan hasil yang mereka

telah perbuat dengan bahasa mereka masing-masing dan sedangkan yang lainnya mendengarkan dengan seksama dan menunggu gilirannya.

Selang beberapa waktu tak terasa waktu ternyata sudah habis dan peneliti mengucapkan hamdalah kemudian mengucapkan salam.

HASIL OBSERVASI KELAS

CATATAN LAPANGAN

Hari/ tanggal	: Jum'at 28 September 2012
Waktu	: 10.15-11.45 WIB
Tempat	: Kelas XI MA Ma'arif Borobudur Magelang
Kegiatan	: Siklus II pertemuan IV

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada Jum'at 28 September 2012. Materi pada kali ini sama dengan materi yang diberikan minggu lalu tentang hidup teratur.

Peneliti membuka pelajaran seperti biasanya. Sebelum menjelaskan pembelajaran untuk kali ini seperti biasa peneliti mengulang pelajaran minggu lalu, setelah itu peneliti menjelaskan tentang pelajaran kali ini yaitu siswa disuruh untuk membentuk kelompok yang telah disepakati minggu lalu, untuk membaca dan memahami teks dari buku bahasa Arab yang telah dipelajari. Maksud dari peneliti untuk siswa membuat teks cerita yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa mereka sendiri, kemudian setelah selesai diharapkan siswa dapat maju dan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan teks yang mereka buat. Beberapa menit telah berlalu dan siswa sudah selesai mengerjakannya maka, kemudian peneliti menunjuk siswa untuk maju kedepan dan melakukan perintah dari peneliti. Sedang siswa yang lainnya mendengarkan siswa yang sedang maju kedepan. Mereka merasa tertantang untuk melakukan kedepan teman-teman mereka, semua siswa memperhatikan dengan baik, karena siswa kelas XI ini memang terkenal aktif dalam berbagai bidang pelajaran.

Pada akhir pelajaran peneliti memberikan reward atau penghargaan pada kelompok yang berprestasi. Tidak terasa waktu pelajaran sudah selesai dan peneliti menyampaikan pesan dan kesan kepada siswa. Peneliti mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada siswa karena selama ini telah membantu bagi peneliti hingga lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan, peneliti juga meminta maaf kepada siswa atas kesalahan-kesalahan yang tanpa disengaja yang peneliti lakukan. Kemudian bel sudah berbunyi pertanda waktu sudah habis pelajaran kemudian peneliti dan siswa berdoa bersama-sama untuk kesuksesan semuanya selanjutnya peneliti mengucapkan salam.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

Pedoman wawancara

A. Kepala sekolah

1. Situasi dan kondisi MA Ma'arif Borobudur Magelang
2. Sejarah pertumbuhan dan perkembangannya
 - Kapan MA Ma'arif Borobudur Magelang didirikan ?
 - Bagaimana sejarah berdirinya MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
 - Bagaimana perkembangannya sampai sekarang ?
3. Bagaimana letak geografis MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
4. Bagaimana visi misi dan tujuan MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
5. Bagaimana keadaan guru MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
6. Bagaimana keadaan siswa MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk menunjang proses pendidikan?
8. Bagaimana keadaan guru MA Ma'arif Borobudur Magelang ?

B. Guru bahasa Arab MA Ma'arif Borobudur Magelang

1. Bagaimana pengalaman mengajar dan latar belakang pendidikan ?
2. Bagaimana keadaan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab MA Ma'arif Borobudur Magelang ?
4. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab terutama pada khiwarnya ?
5. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab ?

6. Metode apa yang dipakai dalam belajar bahasa Arab terutama dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab ?
7. Apasaja factor pendukung dalam upaya meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab ?
8. Apasaja factor penghambat dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Arab ?

Pedoman Dokumentasi

- Letak dan keadaan geografis
- Visi, misi dan tujuan pendidikan
- Struktur organisasi dan komite sekolah
- Keadaan guru, siswa dan karyawan
- Tata tertib
- Keadaan sarana dan prasarana

Pedoman Observasi

- Letak dan keadaan geografis
- Kondisi dan situasi lingkungan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekolah
- Keadaan siswa
- Sarana dan prasarana
- Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam kelas
- Metode pembelajaran bahas Arab